

Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi

Fitri Anisa Kusumastuti, Muh. Khaedir Lutfi

Universitas Tangerang Raya
fitrianisakusumastuti@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract.

The Kampus Mengajar Program is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. (Kemendikbudristek). This program invites students from all study programs in higher education to contribute to strengthening literacy and numeracy. The Kampus Mengajar include: literacy and numeracy activities, technology adaptation and school managerial improvements. Based on this, the aim of the research carried out was to look at increasing the numeracy literacy skills of students in elementary schools in Tangerang Regency. The research method used is descriptive quantitative with paired sample t-test and the researcher as an observer. The results of the research show that students are very interested in learning that uses learning media and learning methods carried out in groups make learning very effective so that the development of skills and numeracy increases in the group of students who are not yet fluent in reading and it gets better in the group of students who are already fluent in reading.

Keywords: *Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy*

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (Kemendikbudristek). Program ini menghadirkan mahasiswa dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam rangka penguatan literasi dan numerasi. Kabupaten Tangerang adalah salah satu daerah penempatan mahasiswa program Kampus Mengajar. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah melihat bagaimana implementasi program Kampus Mengajar, selain itu melihat bagaimana capaian literasi numerasi siswa di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan uji paired sample t-test dengan peneliti bertindak sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran berbantuan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa belum fasih membaca dan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan suatu negara, yang mencakup pengembangan kemampuan literasi dan numerasi sebagai landasan utama (Chen et al., 2022; Dahlan et al., 2023). Penelitian Hidayah et al. (2021) menyoroti relatif rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia terbukti dari hasil Program for International Student Assessment (PISA). Hal ini berdampak negatif pada beberapa hal seperti kemampuan berpikir kritis siswa (Mellyzar et al., 2023), kemampuan berkisah yang rendah (Anisa Kusumastuti & Avip Priatna, 2020). Temuan-temuan ini menggarisbawahi perlunya intervensi untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa. Beragam upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui Program Kampus Mengajar (Krisdiah et al., 2022a).

Program Kampus Mengajar, bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), melibatkan mahasiswa secara sukarela untuk membantu tugas mengajar dan administrasi, sehingga memperkaya kompetensi diri sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendidikan siswa (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2023). Kampus Mengajar mencakup keterlibatan langsung dalam pengajaran di kelas, di mana mahasiswa memperkenalkan beragam metode pembelajaran dan media untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan matematika siswa. Program ini juga berfokus pada adaptasi teknologi dan mendukung administrasi sekolah dengan mengaktifkan kembali perpustakaan, mengatur arsip, dan menerapkan rutinitas baru untuk lingkungan belajar yang lebih kondusif (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, 2024). Setiap angkatan program akan diseleksi beberapa mahasiswa untuk ditempatkan di sekolah mitra. Selanjutnya, mahasiswa akan memperoleh pelatihan yang dilakukan secara daring oleh Tim kampus Mengajar. Saat penugasan mahasiswa akan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan juga guru pamong yang dipilih oleh sekolah.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam (Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, 2023). Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masih terjadi, terutama dalam hal literasi dan numerasi siswa khususnya di sekolah dasar Kabupaten Tangerang (Oktovia Manurung & Pamungkas, 2022). Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, penulis mengikuti Program Kampus Mengajar sebagai salah satu strategi untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswa di Kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 penulis mendampingi kelompok mahasiswa yang ditugaskan di salah satu sekolah dasar Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang-Banten. Penugasan berlangsung selama 4 bulan atau 16 minggu. Kegiatan yang dijalankan berfokus pada peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung melalui pembiasaan membaca, penggunaan media belajar, dan bimbingan terstruktur bagi siswa.

Studi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi sekolah dan Perguruan Tinggi tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga menginspirasi sekolah untuk mengembangkan strategi dalam pembelajaran. Selain itu, studi terdahulu telah menunjukkan implementasi program Kampus Mengajar berdampak dalam beberapa hal seperti peningkatan motivasi siswa (Safaringga et al., 2022), peningkatan kompetensi guru (Krisdiah et al., 2022b), bahkan mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa (Dwi Noerbella, 2022; Program et al., 2023). Namun, belum ada artikel yang menganalisis secara kuantitatif padahal untuk menyatakan adanya peningkatan memerlukan uji statistik. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis berharap dapat menyampaikan bagaimana praktik baik implementasi program Kampus Mengajar

angkatan 7 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi beserta hasil analisis kuantitatif capaian literasi dan numerasi siswa sebelum dan sesudah implementasi kegiatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pre-test* dan *post-test*), wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) berbantuan software SPSS. Peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam penerapan program Kampus Mengajar. Pengukuran literasi dan numerasi menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan di website Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang-Banten. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas IV yang dipilih secara terstruktur menggunakan kriteria kemampuan literasi dan numerasi rendah, menengah dan atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar angkatan 7 di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang diimplementasikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping guru. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dengan menjadi guru pengganti untuk kelas yang membutuhkan bantuan khususnya terkait dalam bidang literasi dan numerasi. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dibimbing oleh dosen pembimbing untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.

Langkah-langkah Implementasi Program:

1. **Seleksi dan Pelatihan Mahasiswa:** Mahasiswa peserta dipilih berdasarkan kriteria yang ketat dan menjalani pelatihan intensif sebelum mulai mengajar. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23-31 Januari 2024 secara daring. Beberapa materi pembekalan meliputi: pengenalan aplikasi MBKM, Konsep dasar pedagogi, asesmen kognitif, kurikulum sekolah, praktik baik literasi dan numerasi di sekolah, administrasi sekolah, profil pelajar Pancasila, pemanfaatan teknologi dan pencegahan tiga dosa besar di dunia pendidikan.
2. **Penugasan di Sekolah:** Mahasiswa ditempatkan di sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan dan potensi untuk pengembangan literasi dan numerasi. Penugasan dilakukan selama 4 bulan dari 19 Februari-09 Juni 2024. Di minggu awal dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, observasi sekolah penugasan dan adaptasi. Kegiatan pertama yang dilakukan saat di sekolah adalah revitalisasi perpustakaan dengan menyusun ulang buku sesuai kategori di rak, membersihkan area baca, dan merapikan alur peminjaman buku. Setelah dilakukan observasi, direncanakan beberapa program dalam RAK seperti bimbingan terstruktur, pembiasaan membaca, penggunaan media flashcard dalam kelas matematika, memperkenalkan aplikasi Canva bagi guru, pengadaan pojok baca, mading, dan pohon literasi di setiap kelas (Gambar.1).
3. **Pembimbingan dan Monitoring:** Dosen pembimbing melakukan pembimbingan rutin terhadap mahasiswa serta melakukan monitoring terhadap perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa.
4. **Evaluasi:** Dilakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan program dan dilakukan penyesuaian strategi jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.



Gambar 1. Implementasi Program Kampus Mengajar

Selanjutnya data hasil Pre Test dan Post Test dari ke-10 siswa disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Skor pre test-post test literasi numerasi

Siswa	Pre Test Literasi	Post Test Literasi	Pre Test Numerasi	Post Test Numerasi
S1	40	75	0	75
S2	30	75	45	75
S3	25	75	30	65
S4	40	70	20	80
S5	30	60	20	50
S6	40	70	25	80
S7	35	70	50	60
S8	35	75	20	75
S9	45	70	25	65
S10	50	80	15	60

Pengujian menggunakan data tersebut dilanjutkan ke uji parametrik yaitu Uji Paired-Sample T Test. Hasil output SPSS untuk Uji Paired-Sample T Test dapat diamati pada Tabel 2 dan Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Paired Sample Statistics

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pair 1	Preliterasi	35.4545	11
	Postliterasi	70.9091	11	6.25227	1.88513
Pair 2	Prenumerasi	25.4545	11	13.68476	4.12611
	Postnumerasi	69.5455	11	10.11300	3.04918

Tabel 3. Uji Paired-Sample T Test

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preliterasi - Postliterasi	35.45455	7.56787	2.28180	40.53871	30.37038	15.538	10	.000
Pair 2	Prenumerasi - Postnumerasi	44.09091	17.72261	5.34357	55.99712	32.18470	-8.251	10	.000

Hasil studi menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar angkatan 7 di Kabupaten Tangerang berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara signifikan. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta peningkatan minat terhadap pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dapat menjadi kunci dalam memajukan mutu pendidikan dasar.

SIMPULAN

Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang berhasil menunjukkan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melalui kolaborasi yang terstruktur dan pendekatan yang terfokus pada hasil, program ini memberikan bukti bahwa integrasi mahasiswa sebagai agen pembelajaran tambahan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam pendidikan dasar. Rekomendasi untuk masa depan termasuk perluasan program ini ke wilayah lain dengan mempertimbangkan konteks lokal yang berbeda, serta meningkatkan dukungan infrastruktur dan pengembangan profesional bagi mahasiswa dan guru yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Kusumastuti, F., & Avip Priatna, B. (2020). *The 2 nd International Conference on Elementary Education Volume 2 Nomor 1, ISBN 978-623-7776-07-9 ICEE-2 Mathematics Literacy and Storytelling*.
- Chen, X., Zhou, J., Wang, J., Wang, D., Liu, J., Shi, D., Yang, D., & Pan, Q. (2022). Visualizing Status, Hotspots, and Future Trends in Mathematical Literacy Research via Knowledge Graph. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142113842>
- Dahlan, J. A., Juandi, D., Yogaswara, A., & Kurniasih, D. (2023). Developing Mathematics Teaching Materials Based on Numeracy Literacy for Junior High School Mathematics Teachers in West Bandung Regency. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(2), 237–249. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i2.8294>
- Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. (2023). *Profil Pendidikan Kabupaten Tangerang*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2023). *Merenda Asa melalui Kampus Mengajar*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. (2024). *BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7*. https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/article_attachments/31822698577049
- Dwi Noerbella. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022a). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36–44. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.21>
- Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022b). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36–44. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.21>

- Mellyzar, M., Novita, N., Muliani, M., Marhami, M., & Retnowulan, S. R. (2023). The Literacy and Numeracy Ability Profile Which Are Viewed From Minimum Assessment Components (Akm). *Lantanida Journal*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.22373/lj.v11i2.19866>
- Oktovia Manurung, F., & Pamungkas, A. S. (2022). *SDGS: TINGKAT NUMERASI SISWA SMP KELAS VIII BERDASARKAN GENDER DI KABUPATEN TANGERANG* (Vol. 10, Issue 2).
- Program, I., Angkatan, K. M., Peningkatan, U., Literasi, K., Numerasi, D., & Sd, S. (2023). *Izzah Muyassaroh, Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4* <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>